

## RINGKASAN

**Pengaruh Pemberian Pupuk Bokashi Terhadap Pertumbuhan Tanaman Tebu (*Saccharum Officinarum L.*)**, Dinda Ayu Yuniar, NIM. A32172118, Tahun 2020, 62 Halaman, Produksi Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir Supriyadi, MM selaku Dosen Pembimbing.

Tebu (*Saccharum officinarum L.*) merupakan tanaman jenis rumput-rumputan yang di budidayakan untuk bahan baku pembuatan gula. Gula adalah salah satu kebutuhan yang penting bagi masyarakat, oleh karena itu keberadaan tanaman tebu sangat diperlukan sehingga kebutuhannya terus meningkat bersamaan dengan pertambahan jumlah masyarakat. Namun peningkatan konsumsi gula belum dapat diimbangi oleh produksi gula dalam negeri. Permasalahan pada budidaya tanaman tebu adalah pertanian modern lebih menekankan pada penggunaan pupuk anorganik seperti pupuk sintetik dan pestisida kimia. Dalam jangka waktu lama hal ini akan mengakibatkan terjadinya penurunan kualitas tanah seperti tanah menjadi cepat mengeras, kurang mampu menyimpan air, tanah cepat menjadi asam serta menekan aktivitas mikroorganisme tanah. Penggunaan pupuk anorganik secara berlebihan dan terus-menerus dapat mengganggu keseimbangan tanah, menurunkan kesuburan tanah, dan akhirnya menurunkan hasil produksi tanaman. Akibat dari kondisi tersebut maka perlu dicari solusi yang dapat memperbaiki kualitas tanah yang telah menurun. Pupuk Bokashi dapat digunakan sebagai pupuk organik untuk meningkatkan kesuburan tanah melalui perbaikan fisik, kimia, dan biologi tanah. Pengaruh terhadap sifat fisik tanah yaitu melalui pembentukan agregat tanah sehingga dapat memperbaiki struktur tanah. Pengaruh terhadap sifat kimia tanah adalah meningkatnya kandungan unsur hara tanah, sedangkan pengaruhnya terhadap biologi tanah adalah meningkatnya populasi dan aktivitas mikroorganisme sehingga ketersediaan unsur hara akan meningkat pula.

Kegiatan tugas akhir ini dilaksanakan di lahan sawah Antirogo, Jember pada bulan Februari 2020 sampai dengan bulan Mei 2020. Kegiatan ini menggunakan perhitungan uji t test dengan 2 perlakuan yaitu perlakuan BK0 (Kontrol) dan BK1 (Pupuk Bokashi). Hasil kegiatan tugas akhir ini menunjukkan berbeda nyata antara perlakuan BK0 (Kontrol) dengan perlakuan BK1 (Pupuk Bokashi) pada parameter tinggi tanaman dan parameter jumlah daun serta berbeda tidak nyata pada parameter jumlah anakan.